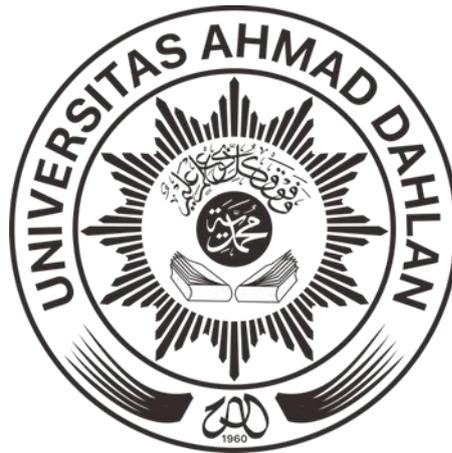


**NASKAH PUBLIKASI**

**RESEPSI MAHASISWA DI YOGYAKARTA PADA MAKNA**

**LAGU “KAFIR” KARYA JASON RANTI**



Oleh:

Dwi Tri Rezeki

2000030239

Skripsi ini Disusun Untuuk Melengkapi Persyaratan dalam Memperoleh

Gelar sarjana Ilmu Komunikasi

**FAKULTAS SASTRA BUDAYA DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**2024**

**JOURNAL**

**THE RECEPTION OF UNIVERSITY STUDENTS IN YOGYAKARTA ON  
THE MEANING OF THE SONG "KAFIR" BY JASON RANTI**



Oleh :

Dwi Tri Rezeki

2000030239

**This thesis submitted as a fulfillment of the requirements to attain the  
Bachelor Degree of Communication Studies**

**FAKULTAS SASTRA BUDAYA DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**2024**

# RESEPSI MAHASISWA DI YOGYAKARTA PADA MAKNA LAGU “KAFIR” KARYA JASON RANTI

DWI TRI REZEKI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis resepsi mahasiswa di Yogyakarta terhadap makna lagu "Kafir" karya Jason Ranti. Lirik lagu sering kali digunakan sebagai media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan kepada pendengar. Dalam konteks komunikasi, lirik lagu memiliki peran penting dalam mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaan penciptanya. Lagu "Kafir" oleh Jason Ranti menarik perhatian karena liriknya yang kontroversial dan penuh makna. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana lirik lagu dapat mempengaruhi dan membentuk pemahaman sosial di kalangan pendengarnya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis resepsi dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa di Yogyakarta yang mendengarkan lagu "Kafir". Teori resepsi Stuart Hall digunakan untuk menganalisis pemaknaan pendengar terhadap lirik lagu ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan pendengar terhadap lirik lagu "Kafir" bervariasi, terbagi dalam tiga kategori: Dominant reading, negotiated reading, dan oppositional reading.

Sebagian besar informan berada pada posisi Dominant reading, yang berarti mereka menerima dan setuju dengan makna yang disampaikan oleh pencipta lagu. Beberapa informan berada pada posisi negotiated reading, di mana mereka menerima sebagian makna tetapi menambahkan interpretasi pribadi mereka. Sementara itu, ada juga informan yang berada pada posisi oppositional reading, yang sepenuhnya menolak makna yang disampaikan dan memiliki interpretasi yang berbeda.

**Kata Kunci:** *Resepsi, Lagu "Kafir", Jason Ranti, Mahasiswa Yogyakarta, Decoding Morissan, Teori Resepsi Stuart Hall*

## **I. Pendahuluan**

Lirik lagu sering kali digunakan sebagai media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan kepada pendengar. Dalam konteks komunikasi, bahasa memiliki peran penting sebagai alat untuk memfasilitasi interaksi sosial. Bahasa memungkinkan manusia untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaan mereka dengan cara yang beragam, termasuk melalui lirik lagu. Lagu dianggap sebagai bahasa universal yang dapat mengekspresikan emosi dan fenomena sosial di sekitar kita. Musik sebagai bentuk media yang berisi ekspresi manusia sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial. Lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat untuk menyampaikan pesan moral, agama, nasihat, dan berbagai pelajaran kehidupan lainnya. Namun, pemahaman terhadap pesan dalam lirik lagu dapat bervariasi tergantung pada latar belakang dan persepsi masing-masing pendengar. Ini disebabkan oleh penggunaan bahasa yang berbeda dalam lirik lagu dibandingkan dengan bahasa sehari-hari. Lirik lagu sering kali mengandung makna tersembunyi yang membutuhkan analisis mendalam untuk memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penciptanya.

## **II. Metode Penelitian:**

Penelitian ini menggunakan metode analisis resepsi dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa di Yogyakarta yang mendengarkan lagu "Kafir". Informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti intensitas mendengarkan lagu dan pemahaman terhadap lirik lagu. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori resepsi Stuart Hall, yang membagi pemaknaan pendengar ke dalam tiga kategori: dominant reading, negotiated reading, dan oppositional reading.

### **III. Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan pendengar terhadap lirik lagu "Kafir" bervariasi. Sebagian besar informan berada pada posisi dominant reading, di mana mereka menerima dan setuju dengan makna yang disampaikan oleh pencipta lagu. Beberapa informan berada pada posisi negotiated reading, di mana mereka menerima sebagian makna tetapi menambahkan interpretasi pribadi mereka. Ada juga informan yang berada pada posisi oppositional reading, yang sepenuhnya menolak makna yang disampaikan dan memiliki interpretasi yang berbeda.

### **IV. Kesimpulan dan Saran**

Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana lirik lagu "Kafir" karya Jason Ranti dipahami oleh mahasiswa di Yogyakarta. Variasi pemaknaan yang ditemukan menunjukkan bahwa resepsi terhadap lirik lagu sangat dipengaruhi oleh latar belakang dan persepsi individu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya dalam pemahaman tentang resepsi musik dan lirik lagu.

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk melibatkan lebih banyak informan dengan latar belakang yang lebih beragam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang resepsi lirik lagu. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan terhadap lagu-lagu lain dengan tema serupa untuk melihat apakah terdapat pola yang konsisten dalam resepsi lirik lagu kontroversial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji Prabowo, S. (2023). *ANALISIS SEMIOTIKA LIRIK LAGU DISTORSI DARI GRUP MUSIK AHMAD BAND SEBAGAI KRITIK SOSIAL (Analisis Semiotika Makna Lirik Lagu Distorsi)*.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Amin Wasetyo, T., Rian Safrudin, W., Taruna Mulyana, Y., Fadillah, F., & Faqih Diyanto Putra, A. (2023). Analisis Makna Visual Terhadap Film Joker Dengan Menggunakan Teori Encoding Dan Decoding. *Seminar Nasional Desain Dan Media*, 2023.
- Bahari, M. F. (2022). Analisa Dan Implementasi Keamanan Pesan Chatting Menggunakan Algoritma Challenge Response. *Analisa Dan Implementasi Keamanan Pesan Chatting Menggunakan Algoritma Challenge Response*, 1(2), 49–53. <https://doi.org/10.47065/jussi.v1i2.1442>
- Diajukan, S., Tarbiyah, F. I., Salah, M., Syarat, S., Gelar, M., Pendidikan, S., Pratama, D., & Siswanto, A. (2023). *Konotasi dalam lirik lagu pada album. 11190130000003*.
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 702–714.  
<http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/571/248>
- Ghassani, A., & Nugroho, C. (2019). Pemaknaan Rasisme Dalam Film (Analisis Resepsi Film Get Out). *Jurnal Manajemen Maranatha*, 18(2), 127–134.  
<https://doi.org/10.28932/jmm.v18i2.1619>
- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar

Pelangi” Karya Nidji. *EJournal Ilmu KOMunikasi*, 2(1), 243–258.  
<http://www.fisip-unmul.ac.id>

Jannah, M. A. (2022). Makna Lirik Lagu " Untuk Apa/Untuk Apa?" Hindia (Studi Analisis Wacana Model Teun. A Van Dijk). (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau*).

Kevi Restu Pradhita, & Fajar Junaedi. (2019). Resepsi Audiens Terhadap Transgender dalam Film Dokumenter Bulu Mata. *Channel Jurnal Komunikasi*, 7(2), 105–114.  
<http://journal.uad.ac.id/index.php/CHANNEL%7C>

Lestari, H. P. (2021). Analisis Wacana Kritis Lirik Lagu “Lexicon” Ciptaan Isyana Sarasvati. *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa Dan Sastra*, 17(1), 47. <https://doi.org/10.26499/und.v17i1.3398>

Luthfiyah, M. F. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. November, 26.

Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2020). Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu “Ruang Sendiri” Karya Tulus. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 19(2), 41.  
<https://doi.org/10.19184/semiotika.v19i2.10447>

Nurhuda, A. (2022). Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Aku Bukan Jodohnya Karya Tri Suaka. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(2), 17–23.  
<https://doi.org/10.24036/pedagogi.v22i2.1393>

Rachim, I. N., & Wibowo, A. A. (2024). Analisis Resepsi Pada Gangguan Mental Bipolar Dalam Film Ku Kira Kau Rumah. *Communications*, 6(1), 19–44.  
<https://doi.org/10.21009/communications.6.1.2>

Sari, I. P., Febriyanti, F., Ujung, T. A., & Barus, F. L. (2021). Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 22–32.

<https://doi.org/10.33369/diksa.v7i1.15891>

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta, Graha Ilmu.

Setiari, I. (2019). Kajian Nilai Sosial Dalam Lirik Lagu “Buka Mata Dan Telinga” Karya Sheila On7. *Jurnal Soshum Insentif*, 173–181.

<https://doi.org/10.36787/jsi.v2i2.92>

Syakhila Octaviani, & Nazwa Nurfauziah. (2023). Menelaah Makna Tersembunyi Dalam Lirik Lagu “Istirahat” Nosstress. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(1), 146–157. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i1.1152>

Utami, R. I., & Herdiana, A. (2021). Pemaknaan Pendengar Terhadap Iklan Testimoni Nutrisi Herbal Nariyah Di Radio Kasihku FM Bumiayu Dalam Teori Resepsi Stuart Hall. *Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu*, 3(2), 509–520. <https://doi.org/10.53977/sadharananikara.v3i2.356>

